

Analisis kadezisasi kepemimpinan .organisasi paxtai (studi kasus Partai Demolcrat, tahun 2010) = Analysis of organizational leadership cadre party (case study of Democrat Party, 2010)

Tarwin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342345&lokasi=lokal>

Abstrak

Partai politik berperan besar dalam menentukan masa depan sebuah negara demokrasi. Peran partai dalam mengkader dan menyiapkan pemimpin harus diimbangi oleh sistem kaderisasi yang memadai. Sistem kaderisasi yang memadai akan melahirkan pemimpin-pemimpin yang berkualitas. Sebaliknya jika sistem kaderisasi parpol tidak sesuai dengan kebutuhan pemimpin di sebuah negara, maka akan terjadi kepincangan demokrasi, dimana para pemimpin tidak mampu menjalankan amanah seperti yang seharusnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model kaderisasi kepemimpinan di Partai Demokrat, mulai sistem rekrutmen sampai proses kaderisasi kepemimpinannya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah sistem rekrutmen anggota Partai Demokrat sudah sesuai dengan ADART dan memiliki kriteria yang jelas, namun untuk rekrutmen kader pemimpin belum mempunyai mekanisme yang standar. Partai Demokrat belum melakukan pengelolaan data anggota dengan baik, sehingga partai tidak memiliki data yang akurat tentang anggota, yang nantinya akan digunakan untuk pemetaan dan pengembangan kader. Dalam rekrutmen kader pemimpin tidak ada kriteria dan mekanisme yang jelas untuk mengatur rekrutmen kader. Partai masih berorientasi pada jangka pendek, sehingga kader-kader pemimpin yang muncul di posisi strategis seperti anggota legislatif dan kepala daerah masih banyak dari kalangan entertainer, public figure, pejabat dan mantan pejabat yang kapasitasnya masih dipertanyakan.

Secara umum Partai Demokrat sudah berupaya untuk melakukan kaderisasi, tetapi dalam pelaksanaannya masih berorientasi pada jangka pendek. Belum ada database anggota dan kader dan belum jelasnya sistem penjurusan kader. Kurikulum kaderisasi masih belum berorientasi pada pembekalan dan peningkatan kapasitas kader dalam menjalankan amanahnya, baik dalam partai ataupun pemerintahan, sehingga kurikulum harus direvisi dan terus dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan dan dapat meningkatkan skills setiap anggota dan kader.

Political Parties play a role in determining the future of a democracy state. The contributions in regeneration and preparing leaders have to be counterbalanced by a good regeneration system. It will produce qualified leaders. If the regeneration system is not suitable with the need of leaders in a state, it will occur lameness in democracy, that leaders could not do their jobs. This study aimed to analyze the model of leadership regeneration in the Democrat party, from the recruitment system to the regeneration process. The research is a qualitative method with a descriptive design.

Result of this study is the recruitment system is in conformity with the Democrat party ADART and has clear criteria, but hasn't done well the management of member data, so that party has no accurate data of members, which will be used for mapping and development of cadres. There is unclear criteria and mechanism to regulate cadre recruitment. The party is still oriented in the short term, so that the cadres of leaders who emerged at the strategic position such as legislative and head of province, most of them whom come from entertainers, public figures, officials and former officials whose capacity is still questionable.

Commonly, Democrat Party has made effort to do regeneration. But in practice the system of cadre training Democrat Party is still short term oriented, which is winning general election (PEMILU). There is no database of members and cadre and unclear cadre ladders system at Democrat Party. Regeneration curriculum hasn't yet have orientation on provision and increasing cadre capacity in running their mandatory, either at the party or at government, so that curriculum should be revised and further developed in order that party is in accordance with necessary and can improve the skills of each member and cadre.